

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Identitas Responden

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha took perabotan di kecamatan Bukit Raya.

1. Tingkat Umur Responden

Tingkat umur responden pengusaha kecil took perabotan di kecamatan Bukit Raya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel IV.1
Responden Dirinci Menurut Umur

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	26 – 36	5	24
2	37 – 47	13	62
3	48 – 58	3	14
Jumlah		21	100

Sumber: Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berada diantara usia 37-47 tahun yaitu sebesar 62%. Bila dilihat dari usia 48-58 tahun adalah jumlah responden yang paling sedikit yaitu sebesar 14%.

2. Tingkat Pendidikan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menamatkan pendidikan formalnya pada tingkat SMA (sederajat). Untuk lebih jelas lihat table berikut:

Tabel IV.2
Tingkat Pendidikan Responden

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SMA	12	57
2	D3	5	24
3	S1	4	19
Jumlah		21	100

Sumber: Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel IV.2 dapat dilihat bahwa, pada umumnya responden banyak menyelesaikan pendidikannya pada tingkat SMA (sederajat) yang berjumlah 12 orang atau 57%. Kemudian diikuti D3 sebanyak 5 orang atau 24%. Sedangkan yang tamatan S1 berjumlah 4 orang atau 19%. Hal ini menerangkan, bahwa rata-rata responden telah menamatkan pendidikan sampai SMA (Sederajat).

3. Lama Berusaha Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, bahwa jumlah lamanya berusaha responden paling banyak 1-10 tahun yaitu sebanyak 18 responden atau 85.7%. Untuk mengetahui lebih rinci dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel IV.3
Responden Dirinci Menurut Lama Berusaha

No	Lama Berusaha (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	1 – 10	18	85.7
2	11 – 20	2	9.5
3	21 – 30	0	0
4	31 – 40	1	4.8
Jumlah		21	100

Sumber: Data hasil penelitian lapangan

B. Modal Usaha Responden

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, diketahui bahwa modal usaha dari masing-masing usaha toko perabotan antara satu dengan yang lain terdapat perbedaan. Berikut ini disajikan modal usaha responden dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel IV.4
Tingkat Responden Dirinci Menurut Modal Usaha

No	Modal	Jumlah	Persentase (%)
1	100.000.000,- s/d 500.0 000.000,-	16	76
2	600.000.000,- s/d 1000.000.000,-	5	24
Jumlah		21	100

Sumber: Data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat bahwa investasi modal pada 76% yaitu: 16 responden memiliki saldo modal 100.000.000,- sampai dengan 500.000.000,-. Kemudian diketahui 24% yaitu 5 responden dengan modal usaha 600.000.000,- sampai dengan 1000.000.000,-.

Dari tabel modal usaha diketahui bahwa dengan standar modal yang tergolong cukup besar untuk sektor usaha kecil, hendaknya sudah memiliki sistem akuntansi yang sudah memadai. Dengan memiliki sistem akuntansi yang memadai terutama pada sistem pencatatannya, usaha kecil dapat mengetahui perkembangan usaha dan dapat mengambil suatu tindakan yang dalam menjalankan usahanya.

C. Jumlah karyawan atau pekerja

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, jumlah pekerja karyawan pada masing-masing responden bervariasi. Untuk mengetahui lebih lanjut jelasnya tentang jumlah karyawan pada masing-masing responden maka dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel IV.5
Responden Dirinci Menurut Jumlah Karyawan

No	Nama Toko	Jumlah Karyawan
1	Makmur Furniture	2
2	Happy Furniture	10
3	LL Furniture	2
4	Indah Violet	1
5	RP furniture	2
6	Jati Jepra Indah Furniture	10
7	Luxury Gallery Furniture	7
8	Garuda Raya	1
9	Jumpa Indah Furniture	8
10	Harapan Baru	1
11	99 Meubel	2
12	Kasimura Furniture	1
13	Citra Meubel	2
14	Uyun Meubel	1
15	Nuansa Perabot	1
16	Metro Graha	2
17	Mitra Jati Furniture	2
18	Rumah Baru Furniture	1
19	Star Furniture	1
20	Helux Butik	4
21	International Mattress Gallery	2

Sumber: Data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada umumnya responden memiliki karyawan 2-10 karywan saja. Ini dikarenakan bentuk usaha yang masih tergolong kecil dan dipengaruhi oleh faktor kemampuan respon dalam membayar upah para karyawan.

D. Respon Responden Terhadap Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan

Tabel IV.6
Respon Responden Terhadap Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Pernah mendapatkan pelatihan	4	19
2	Tidak pernah mendapatkan pelatihan	17	81
Jumlah		21	100

Sumber: Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang pernah melakukan pelatihan dibidang pembukuan yaitu 4 responden atau 19%, sedangkan 17 atau 81% responden tidak pernah mendapatkan pelatihan dibidang pembukuan. Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui bahwa pengusaha kecil toko perabotan sebagian pernah mendapatkan pelatihan dalam bentuk cara mengendalikan kelancaran usaha dalam proses akuntansi dan mencatat transaksi seperti transaksi kas, pembelian, penjualan, piutang, utang. Dengan mencatat setiap transaksi maka dapat menyusun laporan keuangan. Sebagian besarpun tidak pernah mendapatkan pelatihan dibidang pembukuan yang mereka buat tidak dapat dilakukan dengan baik, karena tidak didasari oleh keahlian dalam bidang akuntansi.

E. Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan

Dari data penelitian yang telah penulis lakukan sebagian besar responden tidak menggunakan tenaga kerja kasir. Hal ini akan lebih jelas dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV.7
Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Pemilik	17	81

2	Kasir	4	19
	Jumlah	21	100

Sumber: Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel diatas diketahui hanya 4 responden atau 19% yang keuangan usahanya dipegang oleh tenaga kasir dan baru diserahkan pemilik usaha setelah toko ditutup untuk umum. Dalam hal ini pengusaha yang menggunakan tenaga kasir karena usaha sudah berkembang karena setiap harinya penuh dengan pembelian, oleh sebab itu dibutuhkan pencatatan yang baik dan terperinci. Selain itu juga kesibukan pemilik usaha terhadap kegiatan usaha lainnya. Sehingga dibutuhkan tenaga kasir dalam menjalankan usaha tersebut. Sedangkan 17 responden atau 81% keuangannya langsung dipegang oleh pemilik usaha. Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden tidak menggunakan tenaga kasir. Hal ini dipengaruhi oleh faktor kemampuan responden untuk membayar upah karyawan sebagai kasir.